

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil-hasil penelitian terhadap Penggunaan modul dalam pembelajaran sejarah Paket B di PKBM dalam upaya meningkatkan minat belajar warga belajar. Selain itu, bab ini juga berisi tentang saran yang dibuat berdasarkan hasil temuan di lapangan mengenai hal-hal yang sifatnya membangun untuk memperbaiki hasil lapangan agar dapat meningkatkan minat belajar warga belajar, membantu mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi oleh tutor serta memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

A. Kesimpulan

Penggunaan modul dalam mata pelajaran sejarah dalam penelitian ini telah direncanakan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan di atas agar KBM lebih menarik minat warga belajar dan mendorong warga belajar untuk mempelajari modul secara mandiri. Karena modul dirancang sebagai bahan ajar yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang akan menuntun warga belajar untuk mempelajari modul dengan seminimal mungkin bantuan dari orang lain.

Pembelajaran yang direncanakan oleh peneliti meliputi pemilihan materi, penyusunan RPP, alat ukur yang digunakan serta pelaksanaan tindakan. Metode tanya jawab dinilai lebih tepat digunakan pada pembelajaran modul, karena

memberikan banyak kesempatan bagi warga belajar untuk mengajukan pertanyaan kepada tutor atau warga belajar lain mengenai materi modul yang tidak dipahami.

Peneliti mengembangkan pembelajaran dengan memberikan kuis kepada warga belajar yang disesuaikan dengan materi dan tugas dalam modul. Dari siklus yang telah dilakukan, tampak warga belajar berupaya mempelajari modul sebelum KBM berlangsung. Bila menemukan kesulitan, warga belajar berusaha mencarinya pada buku sumber lain, atau mendiskusikannya dengan sesama warga belajar.

Penggunaan modul dalam pembelajaran sejarah di kelas VIII A Paket B PKBM Sumber Arum memberikan hasil yang cukup memuaskan. Pembelajaran sejarah dengan menggunakan modul ini ternyata mampu mengembangkan minat belajar warga belajar, seperti yang tergambar pada tabel IV-1. Dalam tabel tersebut terlihat peningkatan aktivitas dalam menyimak, bertanya dan menjawab untuk setiap siklusnya. Semakin meningkatnya keaktifan warga belajar dalam pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan minat dalam pembelajaran sejarah setelah menggunakan modul.

Setelah dilakukan tindakan, baik warga belajar maupun tutor merasa lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dari pada sebelum dilakukannya tindakan. Bagi warga belajar, penggunaan modul mampu membantu mereka meningkatkan minat belajar, sedangkan bagi tutor penggunaan modul dengan baik akan membuat warga belajar lebih aktif dalam mengikuti KBM di kelas.

B. Saran

1. *Warga Belajar*

Warga belajar harus lebih aktif dan serius dalam belajar dan tidak hanya mengandalkan informasi yang terdapat dalam modul, tetapi harus mencari informasi lain seperti dari buku atau internet. Warga belajar harus memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan serta motivasi yang cukup kuat untuk terus belajar, karena pada dasarnya kunci kesuksesan yang paling utama adalah pada diri sendiri.

2. *Tutor*

Tutor harus memiliki strategi dan pendekatan yang tepat kepada warga belajar serta mampu mendorong warga belajar agar lebih aktif, baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Selain harus bisa memberikan bimbingan dan pengarahan warga belajar terhadap materi yang kuasai, tutor juga harus memahami kondisi psikologis warga belajar yang biasanya rendah diri serta terus memberikan motivasi dan dukungan yang positif terhadap warga belajar.

3. *Penyelenggara PKBM*

Penyelenggara harus memiliki kerjasama yang baik dengan warga belajar, orang tua warga belajar dan masyarakat sekitar. Pihak penyelenggara harus mampu mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat menghambat keberlangsungan KBM di tempat kegiatan belajar, seperti tidak adanya bahan ajar, keterbatasan tempat, dan sebagainya.

